

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field research*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Dan istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan berbagai macam fenomena-fenomena dan menganalisis secara interpretatif pada setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Misalnya: perilaku sosial, proses pendidikan, teori perkembangan kebijakan, kecenderungan modernitas dan lain sebagainya.² Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung didalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan pada strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam pada masa pandemi COVID-19 dengan terjun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

langsung ke lokasi yang menjadi obyek pengamatan yaitu MI Darun Najah Ngemplak Kidul.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu MI Darun Najah Ngemplak Kidul. Alasan peneliti memilih tempat MI Darun Najah Ngemplak Kidul untuk diteliti adalah karena madrasah tersebut terbuka untuk dijadikan tempat penelitian dan madrasah tersebut terkena dampak pandemi COVID-19 sehingga mengakibatkan beberapa kebijakan terkait dengan mutu pendidikan islamnya berubah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan partisipan yang memiliki peran untuk memberikan informasi mengenai situasi maupun kondisi dari latar penelitian. Sedangkan dari pengertian lain subjek penelitian merupakan seseorang yang diamati yang berguna sebagai sasaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi partisipan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah guru pendidikan olahraga di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darun Najah yang meliputi guru pendidikan olahraga, pendidikan agama islam di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darun Najah. Partisipan merupakan guru yang mengajar mata pelajaran olahraga selama pandemi COVID-19, sehingga partisipan mampu memberikan informasi kepada peneliti. Sebelum pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu berkomunikasi dengan partisipan untuk menanyakan kesediaan waktunya sebagai partisipan dalam penelitian yang terkait pada judul ini. Setelah mendapatkan persetujuan dari partisipan, peneliti kemudian menemui partisipan pada tempat yang telah disesuaikan oleh kehendak partisipan. Selama pertemuan peneliti melakukan negosiasi kepada partisipan mengenai kesediaan untuk diwawancarai, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada partisipan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan wawancara.

Dalam perekrutan partisipan peneliti mempertimbangan beberapa hal, antara lain partisipan merupakan guru olahraga di sekolah tingkat dasar, partisipan aktif mendampingi dan memberikan materi olahraga selama pandemi kepada siswa, partisipan memiliki waktu luang untuk bersedia di wawancara, partisipan mampu memberikan informasi secara jelas, luas dan transparan.

Adapun profil partisipan akan dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Profil Partisipan

No	Nama Partisipan	Usia	Pendidikan	Program Pendidikan	Jenis kelamin
1	Showam Ahmad	37 tahun	S. Pd	Pendidikan Agama Islam	L
2	Ali Masadi	33 tahun	S. Pd	Pendidikan Olahraga	L
3	Imam Mukhlis	44 tahun	S. Pd	Pendidikan Olahraga	L
4	Hadiyatun	35 tahun	S. Pd	Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah	P

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek atau pelaku yang akan diteliti, subjek inilah yang nantinya akan memberikan informasi mengenai data-data yang bersangkutan dengan penelitian ini.³ Selain itu, sumber data juga merupakan orang yang menjadi kunci utama dalam memberikan informasi secara langsung mengenai pokok pembahasan yang dimaksudkan peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan olahraga di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darun Najah Kabupaten Pati. Sumber data dapat diperoleh dari hasil wawancara bersama partisipan secara terstruktur dengan menggali informasi mengenai implementasi guru pendidikan olahraga selama pembelajaran daring. Selain data yang didapatkan dari hasil wawancara bersama partisipan, dalam penelitian ini peneliti juga mengambil data dari dokumen-dokumen pendukung seperti karya ilmiah dan sebagainya yang relevan sebagai penunjang kelengkapan penyusunan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses

³ Naufian Febriani dan Wayan Weda Asmaradewi, *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: UB Press, 2018), hlm 49.

biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Observasi partisipasi pasif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung. Observasi partisipasi pasif yaitu observasi dengan mendatangi suatu tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵ Jadi, dengan observasi partisipasi pasif, peneliti implementasi pembelajaran olahraga pada masa pandemi covid-19 di MI Darun Najah Ngemplak Kidul

2. Teknik *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.⁶ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur.

Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.⁷ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada 4 Guru yang mengajar mata pelajaran olahraga di MI Darun Najah Ngemplak Kidul.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.⁸ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 320

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 329

untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mempertanggungjawabkan penelitian secara ilmiah. Keabsahan data dari penelitian deskriptif ini terletak dari kejujuran dan ketetapan deskripsi yang telah disampaikan oleh partisipan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengujian keabsahan data melalui meningkatkan ketekunan pengamatan. Ketekunan dalam pengamatan merupakan usaha pengamatan terhadap penelitian secara cermat serta berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti berusaha mencermati setiap ungkapan yang telah disampaikan partisipan, kemudian didiskusikan kebenaran datanya kepada partisipan untuk kemudian dapat ditulis dalam sebuah deskripsi. Dengan hal tersebut maka data yang diperoleh dapat dipastikan dan urutan peristiwa yang direkam dapat bersifat pasti serta berkesinambungan. Menurut Moleong, ketekunan dalam pengamatan dapat menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur penelitian dalam situasi yang relevan, sehingga dapat memutuskan hal-hal secara rinci. Ketekunan dalam pengamatan ini bermaksud untuk peneliti agar mendapatkan data yang relevan dan rinci secara mendalam.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁰ Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹¹ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), hlm 320.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.¹² Dalam penelitian ini difokuskan mengenai mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam pada masa pandemic COVID-19.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Pendisplyan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat.¹³

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.¹⁴ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 341

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 348.